

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang bertanggung jawab atas pendidikan siswa. Pada dasarnya berhasil tidaknya pendidikan di sekolah maupun keberhasilan siswa dalam belajar dapat diketahui dari hasil belajar yang di peroleh siswa setelah mengalami proses belajar Sudjana (2014:22) menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Jadi dari sisi siswa yang mengalami pengalaman dalam proses belajarnya maka timbul hasil dari prosesnya.

Upaya dalam peningkatan hasil belajar, merupakan tantangan yang selalu di hadapi oleh setiap orang yang bertindak langsung dalam profesi keguruan dan pendidikan. Banyak upaya yang telah dilakukan, serta banyak keberhasilan yang telah dicapai, meskipun disadari bahwa apa yang telah dicapai belum sepenuhnya memberikan kepuasan terhadap masalah yang ingin dicapai

Menganalisis upaya meningkatkan keberhasilan peroses pembelajaran, pada intinya tertuju pada suatu persoalan, yaitu bagaimana guru memberikan pembelajaran yang konkrit bagi siswa dalam proses belajar yang efektif untuk dapat mencapai hasil sesuai dengan tujuan.

Salah satu tolak ukur untuk menilai keberhasilan mengajar adalah menggunakan hasil yang dicapai siswa dalam belajar. Meskipun hingga saat ini alat yang digunakan untuk menilai atau mengukur keberhasilan belajar belum diketahui tingkat keobyektifan, tingkat ketetapan, serta tingkat keabsahan, namun

keberhasilan belajar siswa yang di capai berdasarkan penilaian, sebagaimana adanya memberi petunjuk bahwa para guru di tuntut untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa.

Upaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan belajar siswa di antara nya dapat dilakukan melalui upaya memperbaiki proses pembelajaran. Dalam perbaikan peroses pembelajarann tentu peran guru sangat penting didalamnya, dengan cara menetapkan strategi pembelajaran yang tepat. Oleh karena itu sasaran yang dituju dalam proses pembelajaran merupakan siswa, maka dalam menetapkan setrategi pembelajaran, fokus perhatian guru terutuju pada upaya pembelajaran siswa. Sehingga mengajar hendaknya dapat dilakukan dengan menggunakan setrategi pembelajaran atau dengan cara yang efektif supaya di peroleh hasil yang lebih baik. Oleh karena itu di perlukan kemampuan mengajar yang lebih baik bagi seorang guru dengan menguasai setrategi pembelajaran selain kemampuan mengajar.

Dapat dikatakan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar sejarah siswa secara optimal, guru hendaknya dapat menentukan setrategi pembelajaran yang dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan bagi siswa serta dapat melibatkan siswa secara aktif dalam belajar. Pada hakikatnya dalam pembelajaran sejarah sangat dibutuhkan suatu kegiatan yang melibatkan siswa aktif dan kreatif karena tidak semua materi pembelajaran dapat di mengerti siswa jika hanya di sampaikan melalui ceramah.

Oleh karena itu, salah satu setrategi yang dapat digunakan guru dalam mengajarkan materi dalam pembelajaran sejarah adalah dengan menggunakan

setrategi pembelajaran Demonstrasi, dimana setrategi Demonstrasi merupakan pembelajaran yang sederhana, salah satu kemudahannya yaitu setrategi pembelajaran demonstrasi merupakan pertunjukan tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang di contohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik secara nyata atau tiruannya.

Dalam penerapannya setrategi pembelajaran demonstrasi ini memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan mengamati segala benda yang sedang terlibat dalam peroses pembelajaran yang berlangsung. Diharapkan melalui penggunaan setrategi pembelajaran demonstrasi ini siswa mendalami pemahaman pembelajaran yang berlangsung hingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berhubungan dengan pembelajaran Sejarah dengan mengangkat judul **“Pengaruh Setrategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS MAS YPI Bagan Asahan T.P 2017/2018”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis merumuskan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar sejarah siswa
2. Peroses pembelajaran Sejarah yang dilakukan cenderung berpusat pada guru.

3. Guru kurang dalam melibatkan siswa untuk belajar, siswa cenderung diam dan mendengarkan, mencatat, menghafal, dan mengerjakan tugas.
4. Menerapkan setrategi pembelajaran demonstrasi dalam pembelajaran sejarah di kelas

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh Setrategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS MAS YPI Bagan Asahan T.P 2017/2018”**

1.4. Rumusan Masalah

Masalah yang diteliti dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar sejarah siswa setelah menggunakan setrategi pembelajaran demonstrasi Di Kelas XI IPS MAS YPI Bagan Asahan T.P 2017/2018 ?
2. Bagaimana hasil belajar sejarah siswa setelah di ajarkan dengan setrategi pembelajaran role playing Di Kelas XI IPS MAS YPI Bagan Asahan T.P 2017/2018?
3. Apakah ada perbedaaan hasil belajar sejarah siswa yang dibelajarkan dengan strategi demonstrasi Di Kelas XI IPS MAS YPI Bagan Asahan T.P 2017/2018?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini, Antaralain:

1. Untuk mengetahui hasil belajar sejarah siswa setelah menggunakan setrategi demonstrasi Di Kelas XI IPS MAS YPI Bagan Asahan T.P 2017/2018 !
2. Untuk mengetahui hasil belajar sejarah stelah di ajarkan dengan setrategi pembelajaran role playing Di Kelas XI IPS MAS YPI Bagan Asahan T.P 2017/2018 !
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi demonstrasi terhadap hasil belajar siswa di kelas XI IPS MAS YPI Bagan Asahan T.P 2017/2018 !

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini, diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa, untuk meningkatkan hasil belajar sejarah siswa dengan menggunakan Setrategi pembelajaran Demonstrasi
2. Bagi guru Sejarah, sebagai bahan masukan untuk mengembangkan setrategi pembelajaran yang inovatif, untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam belajar agar siswa memperoleh hasil belajar yang lebih baik, salah satunya dengan menggunakan setrategi pembelajaran Demonstrasi.
3. Bagi pihak sekolah khususnya kepala Sekolah sebgai bahan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas sekolah, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran melalui penggunaan setrategi pembelajaran oleh guru.

4. Bagi penulis sendiri sebagai bahan pelatihan untuk mengembangkan dan menggunakan strategi pembelajaran Demonstrasi untuk melibatkan siswa secara aktif dalam belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa.
5. Sebagai bahan pertimbangan maupun bahan masukan bagi peneliti selanjutnya, yang ingin meneliti tentang permasalahan yang sama.

